

**PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA**

(Studi pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung)

(Skripsi)

Oleh

DINA MELAN SARI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FULL DAY SCHOOL PROGRAM AGAINST THE STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT (Study On The Students of Class XI at SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung)

By

DINA MELAN SARI

This research aims to determine the effect of full day school program on student learning achievement in SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung. This type of research uses quantitative explanatory, using data obtained from the questionnaire distribution. Respondents in this study are students of class XI at SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung, amounting to 73 respondents.

The results showed that there is a positive effect between full day school program with student learning achievement with regression equation of $Y = 14.212 + 0.291X$. The calculation of coefficient of determination (R^2) of 0.066 shows the magnitude of the effect of full day school program on student learning achievement of 6.6%. With the value of correlation coefficient (r) of 0.258 are categorized as weak. This means that full day school programs are not the only factors that affect student learning achievement. So the hope for the next researcher can do similar research with different variables, so it can see other factors that affect learning achievement.

Key Words: Full Day School, Student Learning Achievement

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Pada Siswa-Siswi Kelas XI SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung)

Oleh

DINA MELAN SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung. Tipe penelitian ini menggunakan kuantitatif eksplanatori, dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung yang berjumlah 73 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara program full day school dengan prestasi belajar siswa dengan persamaan regresi sebesar $Y = 14,212 + 0,291X$. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,066 menunjukkan besarnya pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa yaitu 6,6%. Dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,258 yang berkategori lemah. Artinya program full day school bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga harapan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan variabel berbeda, sehingga dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

Kata Kunci: Full Day School, Prestasi Belajar Siswa

**PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA**

**(Studi pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar
Lampung)**

Oleh

DINA MELAN SARI

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA SOSIOLOGI**

Pada

**Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi pada Siswa-Siswi Kelas XI SMA Global
Madani, Rajabasa, Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa : *Dina Melan Sari*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1416011029

Jurusan : **Sosiologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dra. Anita Damayantie, M.H.
NIP 19690304 199403 2 002

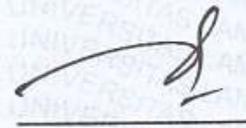
2. Ketua Jurusan Sosiologi

Drs. Ikram, M.Si
NIP 19610602 198902 1 001

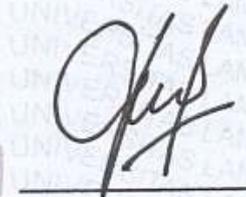
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dra. Anita Damayantie, M.H.



Penguji Utama : Dewi Ayu Hidayati, S.Sos., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Syarif Makhya
NIP 19590803 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 April 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Master/Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 12 April 2018

Yang membuat pernyataan,



Dina Melan Sari
NPM 1416011029

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dina Melan Sari, dilahirkan pada tanggal 16 Desember 1996 di Banjarsari, Metro Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Sunarto dan Ibu Uun Unaisih. Penulis memiliki satu adik perempuan.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh antara

lain:

- TK AL AZHAR 6 Jatimulyo, Jatiagung, Lampung Selatan, Lampung diselesaikan pada tahun 2002
- SD Negeri 2 Pujodadi, Lampung Tengah, Lampung diselesaikan pada tahun 2008
- SMP Negeri 3 Trimurjo, Lampung Tengah, Lampung diselesaikan pada tahun 2011
- SMA Negeri 1 Trimurjo, Lampung Tengah masuk pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014
- Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi 2014 dan lulus pada 2018

Lebih lanjut, penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui penerimaan mahasiswa jalur SNMPTN atau undangan. Pada periode pertama Januari sampai dengan Maret 2017 (selama 40 hari), penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Komerling Putih, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis sempat mengikuti beberapa kegiatan kampus, yaitu sebagai, Sekertaris Bidang Pengabdian Masyarakat di Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, dan anggota FSPI Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

MOTTO

“Jangan membandingkan dirimu dengan orang lain, jika kau melakukannya sama saja kau tidak percaya dengan dirimu sendiri”

(Dina Melan Sari)

“Ketergesa-gesaan dalam setiap usaha, akan membawa kita pada kegagalan”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(QS. Asy-Syarh ayat 6-7)

PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT,
skripsi ini Saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku Tercinta
Sunarto dan Un Unaisih

Adikku Tersayang
Ade YuliAni

Dosen Pembimbing dan Dosen Pembahas
Ibu Dra. Anita Damayantie, M.H. dan Ibu Dewi Ayu Hidayati,
S.Sos, M.Si.

Kawan-kawan Seperjuanganku
Sosiologi 2014

Almamaterku
Keluarga Besar Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung

SANWACANA



Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Tiada daya dan upaya serta kekuatan yang penulis miliki untuk dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas limpahan karunia dan anugerah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan *ilahi robbi*, Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya *fiddini waddunya ilal akhiroh*.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Full Day school Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung)” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hidayah, karunia, bantuan, dukungan, doa, kritik dan saran, serta bimbingan yang berasal dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orangtuaku tercinta, Sunarto (Bapak) dan Uun Unaisih (Ibu), yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, bimbingan, doa dan kasih sayang tiada henti sampai saat ini sehingga tete bisa menyelesaikan salah satu kewajiban yaitu menyelesaikan studi sesuai harapan Bapak dan Ibu. Tiada semangat dan motivasi tete selain Bapak dan Ibu. Hanya doa dan usaha yang dapat tete lakukan untuk membahagiakan dan membanggakan Bapak dan Ibu ke depannya. Aamiin.
3. Kepada Adik perempuanku tercinta Ade Yuliani yang selalu bawel, reseh dan selalu memberikan dukungan serta semangat sampai saat ini sehingga tete bisa menyelesaikan salah satu kewajiban tete yaitu menyelesaikan studi. Engkau adiku terus belajar, berjuang, berproses, untuk dapat membahagiakan dan membanggakan orangtua terkasih.
4. Kepada Bapak Dr. Syarief Makhya selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Kepada Bapak Drs. Ikram, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, yang sudah memberikan motivasi, saran dan masukan untuk kelancaran studi Saya dan dalam penyusunan skripsi ini serta menikmati prosesnya sampai akhir.
6. Kepada Bapak Teuku Fahmi, S.Sos., M.Krim. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, yang sudah sangat membantu Saya berproses selama studi sejak awal

sampai saat ini, serta memberikan saran dan kritik dalam kelancaran skripsi ini. *Terima kasih, Pak.*

7. Kepada Ibu Dra. Anita Damayantie, M.H selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak karena telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dan memberikan semangat dan nasihat kepada Saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sekali Ibu sudah sangat berjasa dan memberikan banyak pelajaran dan nasihat kepada Saya, sejak awal bimbingan sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah dan kesehatan kepada Ibu dan keluarga, Aamiinn.
8. Kepada Ibu Dewi Ayu Hidayati, S.Sos, M.Si. selaku penguji utama dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak atas semua kritik dan saran yang telah Ibu berikan, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Terimakasih Ibu sudah sangat berjasa dan memberikan banyak pelajaran kepada Saya, sejak awal sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah dan kesehatan kepada Ibu dan keluarga, Aamiinn.
9. Kepada Bapak Drs. Ikram, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terimakasih Bapak atas bimbingan, saran, kritik yang sudah Bapak berikan kepada Saya.
10. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

11. Kepada Nenek, Kakak Arip dan Arum terimakasih atas kasih sayang dan kebersamaan selama ini yang kalian berikan kepada ku, semoga kalian selalu di limpahi berkah dan kesehatan, aku sayang kalian.
12. Kepada teman-teman sosiologi 2014 yang Saya sayangi dan banggakan. Kalian Luar Biasa! Mantap! Terimakasih untuk 4 tahun masa-masa perkuliahan selama ini, terimakasih sudah menjadi teman dan keluarga baru ku dan bersedia menerimaku menjadi bagian dari kalian, terimakasih untuk canda tawa dan drama-drama perkuliahan. Maaf jika selama ini daku banyak salah, menyusahkan, menyebalkan, dan hal-hal lainnya. *Keep Fighting !!!* Sukses selalu untuk kita semua. Tetap jaga kebersamaan dan kekompakan sampai kapanpun ya. Salam peluk cium dan jabat erat untuk kalian semua, yang terlalu panjang untuk disebutkan satu persatu namanya.
13. Kepada Weluuersss (Yang kadang suka ngeselin, yang kadang suka bikin paleng dan peong nya gak ketulungan, bikin gregett dan kadang suka gatauu diri hahahahaha) Weluurss Rifa, Melita, Deska, Okti, Dian, Ira, Rejeki, Dewipuss, dan Ade. Terimakasih banyak atas semua canda tawa, kepeongan bersama dan cerita bersama-sama selama ini, terimakasih sudah mau menerima ku dengan segala kepeongan ku, dan terkadang aku sering banyak salah dan gatau diri dan terimakasih sudah ikhlas menerima ku sebagai bagian dari kalian, aku sangat bahagia memiliki sahabat seperti kalian dengan banyak sifat, cerita dan pengalaman, maapkan daku tidak bisa menuliskan satu persatu intinya aku bahagia dan sayang memiliki kalian *sekarang, nanti dan selamanya ! Amiinn.*

14. Kepada teman-teman KKN Periode 1 Unila 2017 Desa Komerling Putih; Bang Marcel, Cobra, Ridho, Niken, Putri, Yoan, Tutut, Igoy, Fesya, Jerry, Ica, Dewi dan Agung. Terimakasih atas cerita selama KKN Sukses selalu untuk kita semua. Aamiin.
15. Kepada sahabat ku Kos terimakasih atas semangat, dukungan, kebersamaan dan kebawelannya selama ini, terimakasih sudah mau menerima ku dengan ikhlas dengan segala ke lolakan ku, kamu selalu sabar menghadapi ku baik curhatan ku mengenai skripsi dan hal lainnya, aku bersyukur dan bahagia memiliki sahabat seperti mu, *sekarang nanti dan selamanya !!!* Aminnn.
16. Kepada teman-temanku Resmi, Agung, Iska sepupuku, Farid, Jong, Lia, Niken, Anang, Ririn, Codot, Okta, Tri, Mutiara dan yang lainnya, terimakasih atas dukungan kalian. Sukses selalu untuk kita semua. Aamiin.
17. Kepada yang terkasih Mas Dika Saputra terimakasih sudah menemani selama proses pengerjaan skripsi ku dan terimakasih atas dukungan, semangat dan kebawelannya untuk selalu mengingatkan supaya tidak mager hahaha dan selalu sabar menghadapi sikap ku, semoga selalu diberikan kebaikan untuk kita kedepannya aminnn.
18. Kepada teman-teman pengurus presidium HMJ Sosiologi FISIP Universitas Lampung periode 2016/2017. Kalian Riko, Fuad, Suryanto, Fadhil, Okti, Nur, Deni, Ira banyak cerita yang kita alami bareng-bareng selama satu periode suka, duka dan cita campur aduk pokoknya, semangat bareng, berjuang bareng dan banyak pengalaman yang kita lalui bersama,

sukses terus buat kalian dan tetap semangat guys ! Semoga kita selalu di berikan kesehatan aminnn.

19. Kepada teman-teman Pengabdian Masyarakat HMJ Sosiologi Unila, kalian Agung, Andi, Hanif, Fatimah, Majida, Ani, Tiara, Risma, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan kerjasama yang luar biasa yang telah kalian berikan, semoga kita selalu dalam lindungan nya aminnn.

20. Kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi saya, pihak Sekolah SMA Global Madani, Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa-Siswi, semoga kalian selalu di berikan kesehatan dan selalu dilancarkan segala uruannya, aminnn.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang dilakuka di masa yang akan datang terkait dengan program full day school terhadap prestasi belajar siswa.

Bandar Lampung, 7 April 2018

Tertanda,

Dina Melan Sari
NPM. 1416011029

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Program Full Day School	11
B. Prestasi Belajar siswa	20
C. Pengertian Siswa	26
D. Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Siswa	27
E. Kerangka Pikir.....	30
F. Hipotesis	32

III.	METODE PENELITIAN	33
	A. Tipe Penelitian.....	33
	B. Lokasi Penelitian	33
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
	D. Variabel Penelitian	35
	E. Definisi Konseptual dan Defenisi Operasional	36
	F. Teknik Pengumpulan Data	41
	G. Teknik Pengolahan Data.....	43
	H. Teknik Analisis Data	45
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
	A. Sejarah Berdirinya SMA Global Madani	53
	B. Jumlah Siswa	55
	C. Situasi dan Kondisi Sekolah Secara Umum	56
	D. Fasilitas Fisik.....	56
	E. Kurikulum dan Visi Misi Sekolah.....	57
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
	A. Data Responden	65
	B. Tanggapan Responden Pada Program Full Day School (Variabel X).....	67
	C. Tanggapan Responden Tentang Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	97
	D. Analisis Tabel Silang	110
	E. Uji Asumsi Klasik.....	111
	F. Uji Hipotesis	114
VI.	PENUTUP	121
	A. Kesimpulan.....	121
	B. Saran	124
	DAFTAR PUSTAKA	126
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi	51
Tabel 2. Jumlah Siswa	55
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas.....	66
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 5. Kurikulum Yang Digunakan Sekolah.....	72
Tabel 6. Kesesuaian Kurikulum Yang Digunakan Sekolah	73
Tabel 7. Kurikulum Meningkatkan Prestasi Siswa.....	74
Tabel 8. Kurikulum Menitikberatkan Pada Keaktifan Siswa	75
Tabel 9. Penambahan Jam Pelajaran Yang Bersifat Rohani.....	76
Tabel 10. Kurikulum Mendukung Kegiatan Non akademik	77
Tabel 11. Program FDS Mempengaruhi Prestasi Siswa.....	78
Tabel 12. Kebebasan Memilih Tempat Belajar	79
Tabel 13. Kefektifan Diskusi Antar Siswa	80
Tabel 14. Penggunaan metode Pembelajaran	81
Tabel 15. Evaluasi Perkembangan Belajar	82
Tabel 16. Kelengkapan proses sarana dan prasarana.....	86
Tabel 17. Penggunaan Proyektor dan ruang kelas nyaman	86
Tabel 18. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran	87
Tabel 19. Penyediaan Perpustakaan dan Laboratorium	88
Tabel 20. Sarana dan Prasarana Mendukung Kegiatan Non Akademik.....	89
Tabel 21. Pengembangan Potensi Anak	92
Tabel 22. Pegawai Sekolah Membantu Persiapan KBM.....	93
Tabel 23. Guru Tepat Waktu Dalam Memulai KBM.....	93
Tabel 24. Guru Profesional Di Dalam Bidangnya.....	94

Tabel 25. Bosan Dalam Waktu Pembelajaran	97
Tabel 26. Tertarik Dalam Mengikuti Pelajaran	98
Tabel 27. Guru Dan Pihak Sekolah Mendukung Kegiatan Siswa	99
Tabel 28. Nilai Ulangan Baik Dapat Memotivasi Siswa.....	100
Tabel 29. Prestasi di Bidang Akademik	101
Tabel 30. Bidang Prestasi Siswa.....	102
Tabel 31. Mendapat Perhargaan Di Bidang Akademik	103
Tabel 32. Bentuk Penghargaan	104
Tabel 33. Prestasi Di Bidang Non Akademik.....	105
Tabel 34. Bidang Prestasi Siswa.....	106
Tabel 35. Penghargaan Di Bidang Non akademik.....	107
Tabel 36. Bentuk Penghargaan Siswa	108
Tabel 37. Tabel Silang.....	110
Tabel 38. Hasil Uji Normalitas Data	111
Tabel 39. Hasil Uji Linieritas Data.....	112
Tabel 40. Hasil Uji Homogenitas	113
Tabel 41. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	115
Tabel 42. Hubungan dan Besaran Pengaruh Antara Variabel Dependent dan Variabel Independent.....	117
Tabel 43. Hasil Perhitungan Uji T.....	118
Tabel 44. Chi Square	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....31

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi dan modernisasi dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan bermutu. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) bisa dilakukan dengan cara peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan manusia akan memperoleh kesejahteraan didalam hidupnya. Menurut Brown (dalam Abu Ahmadi, 2016: 85) Pendidikan adalah proses secara sadar di mana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan di dalam diri melalui kelompok. Pendidikan juga sebagai salah satu upaya untuk menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berguna bagi bangsa dan negara.

Menurut agama islam (dalam H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001: 99), tujuan pendidikan ialah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-larangan nya. Sehingga dapat berbahagia hidupnya lahir batin dunia akhirat. Secara umum tujuan pendidikan juga adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dalam UUD 1945 pada alenia ke-4, melalui bidang pendidikan dapat membantu memajukan kesejahteraan, terutama dalam dunia pendidikan, karena setiap individu memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang layak, sesuai yang tercantum di UUD 1945 pada bab XA tentang Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan salah satu hak dasar sebagai warga negara (dalam Aris, Devi Kurniyanto, 2015: 2). Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam setiap diri individu untuk lebih baik dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Tidak hanya itu pendidikan juga mampu merubah pandangan manusia, agar menjadi lebih baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungannya.

Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat (1) berbunyi “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Selanjutnya diikuti pasal 31 ayat (2) yang berbunyi “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai nya”. Dan selanjutnya diikuti pasal 31 ayat (3) yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan

keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. (Monicarum, 2015)

Berdasarkan pasal yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu keharusan bagi masyarakat yang bernegara, pemerintah juga terus memperbarui program-program pendidikan agar kedepannya lebih bermutu dan dapat membantu masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun prestasi yang di raih setiap siswa nya. Pendidikan juga merupakan kunci individu untuk menuju kesuksesan dan kemandirian negara. Dengan adanya program pendidikan yang terus diperbarui dan bermutu, tentu akan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 pasal 3 ayat 2 tentang wajib belajar yaitu berbunyi “Penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs dan bentuk lain yang sederajat”. Adanya program pemerintah tersebut yang mewajibkan setiap warga negaranya yaitu wajib belajar 9 tahun, merupakan suatu cara untuk membuat individu memiliki pengetahuan yang cukup dan tidak tertinggal dengan pesatnya perkembangan zaman. Tidak hanya program, dalam dunia pendidikan juga memiliki program untuk menjalankan pendidikan

yang layak, dimana program tersebut mempermudah dan memperlancar proses pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, dan nilai kultural. Penyelenggaraan pendidikan melalui beberapa sistem diantaranya sistem pendidikan formal dan sistem pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan tanpa terstruktur dan berjenjang, tentunya didalam keluarga juga terdapat pengajaran dan bimbingan seperti agama, sopan santun, ahlak, budaya dan lingkungan sekitar.

Keluarga, masyarakat dan pemerintah merupakan aspek penunjang keberhasilan dibidang pendidikan, karena ketiga unsur tersebut saling berkaitan. Keluarga menyiapkan anak-anak mereka untuk bisa menerima dan siap untuk bersosialisasi di luar lingkungan rumah. Selanjutnya masyarakat, dimana masyarakat mampu membantu perkembangan anak-

anak untuk proses pengenalan norma di lingkungan sekitar maupun lingkungan sekolah. Pemerintah sendiri tentunya menyiapkan sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk menunjang keberhasilan di bidang pendidikan, seperti program-program baru, kurikulum pendidikan, fasilitas dan tenaga pengajar yang sudah profesional.

Terciptanya suatu pendidikan yang berkualitas tentu perlu memperhatikan beberapa aspek, diantaranya mengikuti sesuai program yang di keluarkan pemerintah, khusus di dunia pendidikan begitu banyak program-program yang di gagas diantaranya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Program Bina Lingkungan. Tidak hanya program bantuan saja, namun pembaruan kurikulum juga dilakukan oleh pemerintah untuk menunjang mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya Kurikulum 2006 (KTSP), Kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 revisi. Pemerintah melakukan perubahan kurikulum tersebut guna meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak hanya itu, belum lama ini pemerintah juga mengeluarkan program pendidikan baru yaitu 5 hari sekolah atau disebut *Full Day School*, berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2 yang berbunyi “Hari Sekolah dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu”.

Kebijakan tersebut diberlakukan pada tahun ajaran baru 2017/2018, di berbagai kota besar di Indonesia salah satunya pulau Sumatera sudah memberlakukan program ini. Terutama di Lampung, Khususnya untuk kota Bandar Lampung sudah banyak sekolah yang memberlakukan program ini, bahkan jauh sebelum program tersebut di gagas, sudah banyak sekolah swasta yang menerapkan program tersebut sejak berdirinya sekolah, salah satunya yaitu SMA Gloal Madani. Namun dengan berjalannya program tersebut untuk sekolah negeri masih mendapat banyak komentar dari orang tua siswa hal itu dikarenakan program tersebut belum di jalankan sebelumnya, berbeda dengan sekolah-sekolah swasta yang sudah menjalankan sejak lama, tanpa menunggu peraturan pemerintah terlebih dahulu.

SMA Global Madani merupakan sekolah yang sudah sejak lama menerapkan program *full day school* bahkan sejak sekolah tersebut berdiri yaitu pada tahun 2012 SMA Global madani sudah menerapkan program itu hingga sekarang, adanya partisipasi dari orang tua membuat program tersebut dapat berjalan lancar. Tidak hanya orang tua siswa, tetapi pegawai, guru dan fasilitas sekolah yang mendukung semua program berjalan dengan lancar. Kerjasama yang baik mampu membuat program *full day school* tersebut berjalan sesuai tujuan diadanya program tersebut. Adanya program itu terlaksana sesuai dengan kesiapan sekolah baik dari sumber daya manusia nya, dan sarana prasarana yang

menunjang program tersebut. Dengan adanya program full day school tentu pihak sekolah mengharapkan prestasi siswa agar kedepannya dapat mengembangkan kemampuan yang di miliki. Menurut Baharudin (dalam Annisa, 2014: 15) program full day school memiliki berbagai keunggulan diantaranya: Anak memperoleh pendidikan umum, untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan, anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasnya teknologi akibat modernisasi dan globalisasi, potensi anak tersalurkan melalui kegiatan non akademik yang ada di sekolah, selain itu perkembangan bakat, minat dan kecerdasan terantisipasi di sekolah melalui pantauan program bimbingan konseling dan bidang non akademik, tidak hanya itu pengaruh negatif dari luar sekolah dapat dikurangi semisal mungkin karna waktu pendidikan anak di sekolah lebih lama, selanjutnya siswa mendapatkan tenaga pengajar yang profesional di bidangnya masing-masing dan siswa juga mendapatkan perhatian terutama dalam hal agama seperti menghafal bacaan al-quran dan beribadah tepat waktu. Selain banyak keunggulan nyatanya program full day school sendiri sering kali membuat siswa merasa bosan, jenuh dan kelelahan karena aktifitas dan kegiatan mereka habiskan di sekolah, tentu nya program ini juga masih memiliki kelemahan karena program full day school ini sendiri acap kali menimbulkan rasa bosan pada siswa, jadwal kegiatan yang padat dapat menyebabkan siswa merasa lelah dan jenuh, tidak hanya itu kesanggupan

pihak sekolah dalam penerapan program full day school ini harus benar-benar memiliki kesiapan yang matang baik secara sarana prasarana dan kesiapan tenaga pengajar.

Menurut Muslih Al Hafizh (dalam Annisa, 2014: 10) menyatakan jika *Full Day School* ditinjau dari aspek kelembagaan, kepemimpinan, dan manajemen nya mengacu pada konsep yang mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi akademik non akademik. Tentu SMA Global Madani mempunyai tujuan dengan di adakanya program tersebut sejak lama di sekolah, tidak hanya prestasi akademik dan non akademik tentu pihak sekolah juga mengedepankan ahklak setiap siswa-siswi nya agar menjadi insan yang bertaqwa. Dengan di berlakukannya program tersebut sejak awal berdiri nya sekolah dengan berbagai keunggulan dan kelemahan program full day school , tentunya apakah program ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa-siswi nya, lama nya penggunaan program tersebut tentu memiliki andil dalam prestasi siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh program *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani ?
2. Seberapa besar pengaruh program *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani ?
3. Apakah ada hubungan program *full day school* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh program *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani.
3. Untuk mengetahui hubungan program *full day school* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Global Madani.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian khususnya dalam mata kuliah sosiologi pendidikan, dalam memahami pengaruh-pengaruh program yang ada di dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan informasi dan manfaat untuk bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak terkait program *full day school* dalam upaya meningkatkan pengetahuan di dunia pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Program *Full Day School*

Menurut H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2001: 70) pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan

yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus. *Full day school* dapat diartikan dengan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 07.00-15.30 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman merupakan hal yang diutamakan dalam *Full Day School* (Baharudin, dalam Annisa Nurul azizah, 2014: 9).

Menurut Sismanto (dalam Jenterasemesta, 2016) *Full Day School* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam maupun umum secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk memperdalam keagamaan atau materi siswa, biasanya jam tambahan di alokasikan pada jam setelah sholat dzuhur sampai solat ashar sehingga sekolah model seperti ini, memiliki jam masuk sekolah pukul 07.00-15.30 WIB. Sedangkan pada sekolah biasa hanya sampai 07.00-13.00 WIB. Berdasarkan paparan diatas, maka penulis menyimpulkan berdasarkan Peraturan Menteri No. 23 tahun 2017 pasal 2 yaitu program *Full Day School* merupakan proses belajar yang dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, sesuai dengan Peraturan Menteri No. 23 tahun 2017.

a. Karakteristik Program *Full Day School*

Menurut Nor Hasan (2006: 113-114) *full day school* dapat dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang relatif terbatas, yang sangat dibutuhkan sesungguhnya adalah tingkat komitmen dan kesungguhan pengelola dalam mewujudkan sistem demikian. Hal ini tidak berarti prasarana dan sarana tidak penting. Keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai juga menentukan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Menurut Muslihin Al Hafizh (dalam Annisa, 2014: 10) menyatakan jika *full day school* ditinjau dari aspek

kelembagaan, kepemimpinan, dan manajemennya mengacu pada konsep yang mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi akademik. Kepemimpinan sekolah diimbangi dengan peningkatan kualitas kepribadian, kemampuan manajerial, dan pengetahuan konsep pendidikan yang didukung dengan kegiatan *short-course*, orientasi program dan studi banding yang dilaksanakan secara kontinyu. Kualitas sumber daya manusia untuk program *full day school* dipilih dari guru-guru bidang studi yang profesional serta mempunyai integritas yang tinggi. Peningkatan kualitas tenaga pendidikan seperti tenaga ahli, perpustakaan, laboratorium, dan administrasi juga menjadi prioritas dalam *full day school*. Tidak hanya tenaga pendidik saja namun semua unsur yang ada di sekolah seperti tenaga komite, pengurus sekolah, harus mendukung program tersebut.

Menurut Khusnul Mufidati (dalam Annisa, 2014: 11-12) menyatakan, sistem pembelajaran dalam *full day school* menerapkan konsep dasar *Integrated-Activity* dan *Integrated-Curriculum*. Dalam *full day school* semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah program pendidikan. Hal yang ditekankan adalah siswa lebih berprestasi dengan pembelajaran yang berkualitas dan diharapkan akan terjadi perubahan positif dari diri setiap siswa. Menurut Baharudin (dalam Annisa, 2014: 13-14) menyatakan, sekolah yang menggunakan *full day school* tidak hanya berbasis sekolah

formal, namun juga informal. Sistem pengajaran yang diterapkan harus menyenangkan (tidak monoton). Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran berlangsung, agar siswa tidak jenuh dan bosan. Sekolah yang menerapkan *full day school* dapat menciptakan situasi yang sangat menyenangkan serta mewujudkan keakraban antar siswa dan guru.

b. Keunggulan Dan Kelemahan Program *Full Day School*

Menurut Baharudin (dalam Annisa, 2014:15) menyatakan, konsep pengembangan dan inovasi pembelajaran sistem *full day school* didesain untuk mengembangkan kreativitas siswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Program *full day school* sendiri memiliki keunggulan di antara nya:

1. Anak memperoleh pendidikan umum, untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
2. Anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasnya arus modernisasi dan globalisasi.
3. Potensi anak tersalurkan melalui kegiatan non akademik yang diadakan sekolah.

4. Perkembangan bakat, minat, dan kecerdasan terantisipasi di sekolah melalui pantauan program bimbingan konseling dan non akademik.
5. Pengaruh negatif kegiatan anak di luar sekolah dapat dikurangi seminimal mungkin karena waktu pendidikan anak di sekolah lebih lama.
6. Siswa mendapatkan pelajaran oleh tenaga pengajar yang profesional di bidangnya masing-masing, dan
7. Siswa juga mendapatkan perhatian terutama dalam hal agama seperti beribadah dengan waktu yang tepat.

Tidak hanya keunggulan, namun program *full day school* juga masih memiliki kekurangan. Menurut Nor Hasan (2006: 116) sistem pembelajaran model *full day school* tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan diantaranya:

1. Program *full day school* acapkali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten, dalam batas tertentu akan menyebabkan siswa menjadi jenuh.
2. Program *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola. Agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *full day school* berlangsung optimal.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dan kelemahan *full day school* adalah siswa memperoleh pendidikan umum, mendapatkan tambahan jam pelajaran di sekolah yang diberikan oleh tenaga pengajar yang profesional dan tidak hanya itu siswa juga dapat mengasah bakat, minat dan kemampuannya melalui kegiatan non akademik di sekolah. namun kelemahan program ini sendiri adalah rasa bosan pada siswa, perlunya perhatian dan kesungguhan manajemen pengelola untuk mengontrol perkembangan program tersebut.

c. Faktor Penunjang Program *Full Day School*

Menurut Baharudin (dalam annisa, 2014: 17-18) faktor penunjang program *full day school* sendiri diantaranya sebagai berikut:

1. Kurikulum

Menurut Brown (dalam Abu Ahmadi, 2016) kurikulum merupakan situasi kelompok yang tersedia bagi guru dan pengurus sekolah (administrator) untuk membuat tingkah laku yang berubah di dalam sekolah. Kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sukses tidaknya pendidikan dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum sangat mendukung untuk meningkatkan mutu

pendidikan karena menjadi tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Nurhadi (2004:18) aspek yang ada di kurikulum adalah:

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun secara kelompok.
- b. Berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes) dan keberagaman.
- c. Pencapaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan penggunaan metode yang bervariasi dan juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif. Menurut Payne (dalam Abu Ahmadi, 2016) mengemukakan beberapa prinsip dalam teknik mengajar yaitu: Metode mengajar harus mempunyai arti yang efektif, dan kecakapan, pengetahuan diperoleh secara nyata, dan dapat diterima oleh individu, metode mengajar mesti menekankan di kelas.
- d. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya mencapai suatu kompetensi.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pembelajaran disekolah, dan merupakan salah satu penunjang keberhasilan dari program yang dilaksanakan. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah kebutuhan-

kebutuhan yang diperlukan siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari, baik alat penunjang kebutuhan pendidikan maupun alat penunjang kebutuhan guru, seperti perlengkapan proyektor, ruang kelas yang nyaman, sumber bahan ajar yang memadai dan laboratorium penunjang.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia dalam pendidikan yaitu guru dan pegawai. Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan serta harus menguasai metode pembelajaran yang tidak. Begitu juga pegawai dituntut untuk selalu membantu segala sesuatu yang di butuhkan siswa untuk proses belajar mengajar. Dan guru dituntut untuk memahami dan menguasai banyak materi untuk mata pelajaran yang diberikan.

Menurut Nur Hilalah (dalam Annisa, 2014: 19-20) faktor penunjang keberhasilan program *full day school* adalah:

1. Lingkungan sekolah yang kondusif.

Lingkungan sekolah yang kondusif dapat terwujud apabila kepala sekolah memiliki kecerdasan emosi tinggi dan gaya kepemimpinan yang tepat.

2. Kompetensi manajerial kepala sekolah.

Kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi kemampuan manajemen dan kepemimpinan, yang dilengkapi keterampilan, konseptual dan teknis.

3. Profesionalisme guru.

Adanya guru profesional diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan perkembangan anak didik dengan sebaik-baiknya.

4. Kelengkapan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana tersebut berupa buku bacaan, ruang belajar, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan lain-lain. Semua itu sangat berguna sebagai pendukung pelaksanaan full day school bahkan menjadi faktor yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar.

d. Faktor Penghambat Program *Full Day School*

Menurut Addin Arsyadana (Dalam Anissa, 2014: 21-22) adapun faktor penghambat dalam program *full day school* yaitu:

1. Strategi pembangunan pendidikan yang bersifat *input oriented*. Strategi yang bersifat input oriented lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti

penyediaan buku, sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan, padahal hal tersebut hanya terjadi dalam institusi ekonomi dan industri.

2. Pengelolaan pendidikan yang banyak diatur oleh pusat.

Pengelolaan pendidikan yang banyak diatur oleh pusat akan menyebabkan tidak terselenggaranya pendidikan secara tidak optimal, mengingat sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan formal dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan beragam, sehingga dibutuhkan kedinamisan dan kreativitas dalam melaksanakan peningkatan kualitas atau mutu pendidikan.

3. Rendahnya partisipasi masyarakat.

Rendahnya partisipasi masyarakat akan menghambat proses pengembangan pendidikan yang sedang berlangsung.

B. Prestasi Belajar Siswa

Menurut A Tabrani Rusyan (dalam Abdul Muiz, 2010: 7) prestasi belajar merupakan hasil yang di capai oleh seseorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia menerima pengajaran

dari seseorang guru pada saat di sekolah. Menurut Sunarto (dalam Abdul Muiz, 2010: 8) prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor akademik dan non akademik . Setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrumen tes yang relevan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi belajar merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi, dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa di sekolah baik dalam bidang mata akademik maupun non akademik yang biasa di wujudkan dalam tes yang relevan.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Rola (dalam Devi Kurniyanto Aris, 2015: 15) terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1. Pengaruh keluarga dan budaya.

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, pekerjaan orang tua dan perhatian orang tua terhadap anak mempengaruhi prestasi anak di sekolah.

2. Peranan konsep diri.

Konsep diri merupakan bagaimana individu berfikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan sesuatu didalam dirinya.

Menurut Abu Ahmadi (dalam Abdul Muiz, 2010: 9-10) proses dan hasil/ prestasi belajar, di pengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor internal.

Adapun faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) diantaranya:

- a. Minat merupakan kecenderungan yang tetap memperhatikan beberapa kegiatan.
- b. Intelegensi/kecerdasan merupakan suatu kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi.

- c. Bakat merupakan kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan sejak lahir.
- d. Motivasi dalam belajar merupakan faktor penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk belajar dan mendapatkan prestasi di sekolah baik bidang akademik dan non akademik.
- e. Kemampuan kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek efektif dan psikomotorik bersifat pelengkap dalam menentukan keberhasilan dalam belajar.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya yaitu:

- a. Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
Tentunya lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah maupun masyarakat dapat membantu meningkatkan prestasi siswa.
- b. Kurikulum, program/bahan pengajaran.
Dengan adanya kurikulum, program/bahan pengajaran yang terus diperbarui tentunya juga dapat menunjang prestasi siswa.
- c. Tenaga pengajar/Guru

Tidak kalah penting, faktor tenaga pengajar/guru yang memiliki peran paling penting dalam meningkatkan prestasi siswa, dengan tenaga pengajar yang profesional akan menambah kualitas pembelajaran.

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan penunjang dalam keberhasilan khususnya prestasi siswa, harus terpenuhi dan memadai seperti laboratorium terpadu, laboratorium komputer perpustakaan dan lain nya.

b. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Menurut Ahmad Tafsir (dalam Abdul Muiz, 2010: 10) hasil prestasi belajar terbagi menjadi dua , yaitu akademik dan non akademik. Bidang akademik digunakan untuk menyatakan tingkat penguasaan bahan pengajaran, atau tujuan pengajaran, penguasaan ilmu pengetahuan oleh siswa. Sedangkan, Bidang non akademik menggambarkan kemampuan siswa di luar bidang pengetahuan yaitu berdasarkan bakat dan kemampuan siswa. Menurut Benjamin S. Bloom dan Rathwohl (dalam Abdul Muiz, 2010:11) hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah kognitif secara akademik (*cognitif domain*) dan secara non akademik (psikomotor dan afektif). Berdasarkan pemaparan di atas penulis lebih cenderung dengan pengklasifikasian dua ranah tersebut, karena dua ranah tersebut bisa dijadikan indikator-indikator untuk prestasi belajar siswa.

c. Tujuan Prestasi Belajar

Menurut Nur padilla (2017) tujuan prestasi belajar diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
2. Untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
6. Untuk menentukan kenaikan kelas dan menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.

C. Pengertian Siswa

Menurut Abu Ahmadi peserta didik atau siswa ialah orang yang belum mencapai dewasa yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk tuhan, sebagai umat manusia sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Siswa merupakan “murid”, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar.

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI no. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Devi Kurniyanto Aris, 2015: 23). Berdasarkan hasil pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa merupakan peserta didik yang memperoleh atau mendapatkan pendidikan, bimbingan dari orang yang lebih dewasa untuk memahami berbagai tugas dan tanggung jawab nya sebagai seorang siswa.

D. Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pendidikan merupakan salah satu akses untuk menuju masa depan yang lebih baik, tentunya setiap orang menginginkan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya tidak hanya itu, pendidikan juga merupakan landasan berfikir manusia kedepannya untuk tidak tertinggal dari perkembangan zaman. Pesatnya perkembangan zaman menuntut manusia untuk lebih berfikir keras dengan perkembangan-perkembangan yang di hadapi kedepannya. Dengan adanya pendidikan akan membantu manusia memecahkan suatu masalah, karena pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap warga negara, sesuai dengan isi UUD alenia ke empat yang berbunyi “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat (1) berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dan ayat (2) yang berbunyi “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”, terpapar jelas bahwa setiap warga negara diwajibkan memperoleh pendidikan, namun pada kenyataannya masih banyak yang belum direalisasikan oleh pemerintah, salah satunya kurangnya pemerataan pendidikan, khususnya di wilayah-wilayah terpencil,

tetapi disisi lain pemerintah sudah mulai memperhatikan pendidikan guna mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya didukung dari berbagai aspek, yang paling penting adalah tenaga pengajar yang profesional juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan mutu pendidikan, dengan tenaga pengajar yang sesuai bidang masing-masing maka di harapkan mampu memberikan yang terbaik untuk pendidikan. Tidak hanya tenaga pengajar, namun juga sarana prasarana dan program yang di perlukan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, sarana prasarana sangat penting, karena hal tersebut merupakan suatu penunjang keberlangsungan selama proses pendidikan, dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dan modern sangat membantu proses perkembangan pendidikan, khususnya untuk jenjang pendidikan SMA yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas, juga dibutuhkan kualitas siswa yang bermutu.

Peningkatan sarana dan pasaran juga harus di dukung dengan program-program pendidikan yang terus di perbarui, banyak nya program pendidikan yang di keluarkan oleh pemerintah untuk membantu memecahkan masalah. Pendidikan dikarenakan hal biaya, banyak program yang dibuat pemerintah untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya, sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat (2) yaitu“Setiap

warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Banyaknya Program pemerintah untuk membantu masyarakat yang kekurangan dalam hal biaya seperti: dana BOS, Bina Lingkungan, PMPAP, Bidik misi dan lainnya, untuk memajukan kualitas pendidikan tentunya pemerintah juga menyiapkan program-program yang baru demi menunjang kualitas pendidikan yang bermutu.

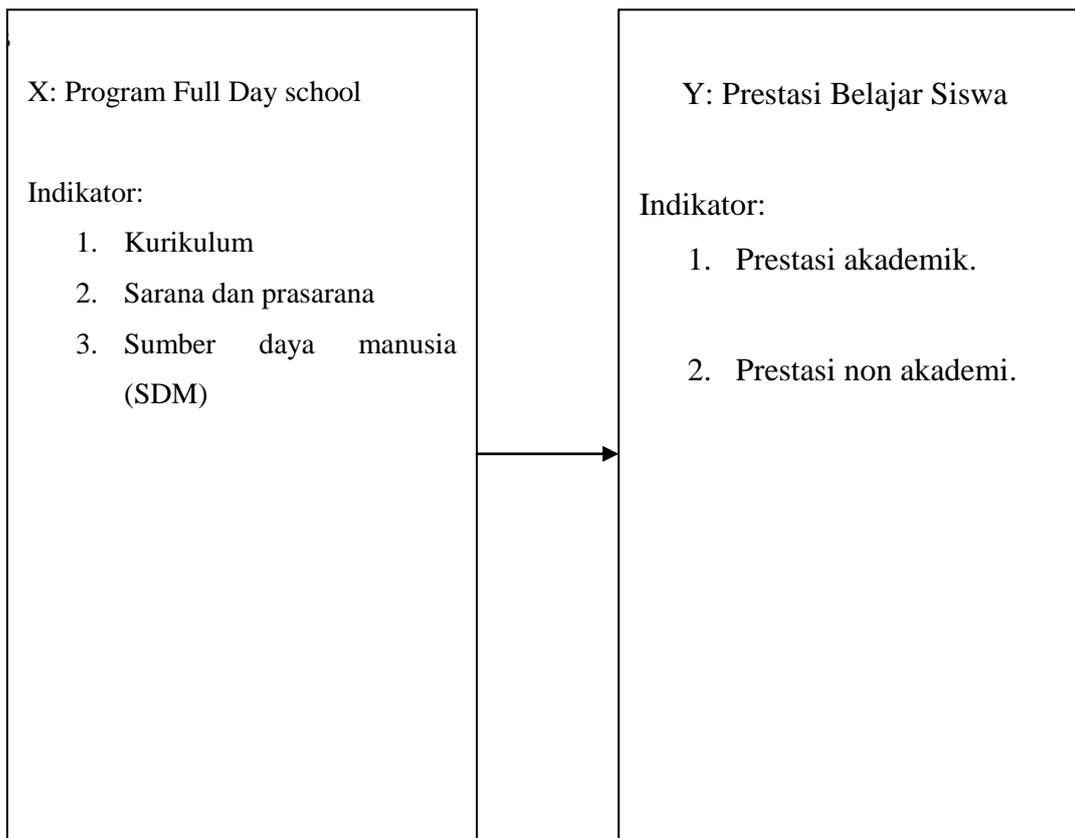
Program-program baru khususnya di bidang kurikulum pendidikan maupun sistem pendidikan, pemerintah terus memperbaiki program tersebut agar dapat diterima oleh siswa-siswi, orang tua dan masyarakat. Program yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya bertujuan untuk memperbaiki pendidikan dari sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh pemerintah, dan di SMA Global Madani sudah menjalankan program *full day school* sejak tahun 2012 dan banyak pergantian kurikulum pendidikan, seperti dari kurikulum KTSP, kurikulum K13 dan sekarang K13 revisi yang diterapkan di sekolah dan program tersebut bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa dan meningkatkan kualitas prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

E. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan hak setiap individu, sudah jelas dalam UUD 1945 pada alinea ke 4 yaitu tujuan pendidikan adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha secara sadar setiap individu untuk memperoleh pendidikan. Program full day school merupakan salah satu program di dunia pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan disekolah. Baik sekolah maupun pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan baik buruknya program tersebut, namun banyak juga sekolah swasta yang sudah menerapkan program ini jauh sebelum program ini di berlakukan, program ini lebih menekankan pada tambahan jam belajar bagi siswa yaitu dari pagi hingga sore hari, tetapi tidak hanya pendidikan saja tentu pendidikan agama juga di ajarkan dalam program tersebut.

Bertambah nya jam belajar, tentu siswa mempunyai waktu banyak untuk memahami pelajaran, tidak hanya pelajaran saja tetapi siswa juga dapat mengasah bakat dan kemampuan di bidang non akademik yang diadakan di sekolah. Dan tentunya siswa-siswi juga dibekali dengan pendidikan agama islam yang mengedepankan ketaqwaan. Tentunya program ini diharapkan mampu membantu meningkatkan prestasi siswa dan memperbaiki kualitas pendidikan .

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



F. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah kesimpulan tetapi kesimpulan belum final, karena masih harus diuji kebenarannya. Dari uraian disini jelaslah bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah diteliti. (Bagong Suyanto dan Sutinah, 2011: 43). Sehubungan dengan pendapat Bagong suyanto dan Sutinah maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ho : Tidak ada pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Ada pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis 2

Ho : Tidak ada hubungan program full day school terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Ada ubungan program full day school terhadap prestasi belajar siswa

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif eksplanatoris (*explanatory atau confirmatory*), karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala, seberapa besar pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan mengukur antar variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Singarimbun, 1989)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Global Madani, lebih tepatnya di JL. Kav. Raya 14 No. 1, Rajabasa, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di SMA tersebut karena SMA tersebut sudah menggunakan program *full day school*

sudah sejak lama yaitu sejak tahun 2012 dan SMA Global Madani juga terletak di dekat pusat kota dan pusat pendidikan lainnya, selain itu untuk mengakses informasi lengkap sekolah dapat dengan mudah di jangkau oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Bagong Suyanto dan Sutinah (2011: 139) populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2008: 153) populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dari penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa-siswi kelas XI tahun ajaran 2017/2018 di SMA Global Madani, menurut peneliti kelas XI merupakan kelas yang paling sesuai dan efektif karena mereka sudah meraskan program tersebut setahun, berbeda dengan kelas X karena mereka baru saja memasuki sekolah, tentunya belum sepenuhnya merasakan pengaruh program tersebut karena mereka baru saja beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Dan untuk kelas XII mereka diminta untuk lebih fokus mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional yang akan segera diselenggarakan

dan tentunya mereka juga sudah mulai mengurangi kegiatan-kegiatan sekolah, karena lebih berfokus dan mempersiapkan diri.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Nia Agustina, 2016: 41), jika populasi kurang dari 100 maka semua populasi yang ada dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Global Madani yang berjumlah 73 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Nia Agustina, 2016) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Variabel *Independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (independent variabel) dalam penelitian ini adalah Program Full Day School.
2. Variabel Terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah gambaran tentang fenomena yang akan diteliti mengenai pengaruh Program Full Day School terhadap prestasi belajar siswa. Definisi konseptual diharapkan dapat menyederhanakan seluruh pemikiran dalam penelitian ini, dengan adanya definisi konseptual diharapkan dapat memudahkan dalam memahami dan menafsirkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Program Full Day School (Variabel X)

Program *full day school* merupakan program yang sudah lama di terapkan di SMA Global Madani yaitu sejak sekolah tersebut berdiri pada tahun 2012, dengan menambah jam belajar pada siswa di mulai dari jam 07.00-16.00 WIB. Program Full Day School dapat diukur dengan beberapa aspek seperti:

1. Kurikulum

Menurut Brown (dalam Abu Ahmadi, 2016) kurikulum merupakan situasi kelompok yang tersedia bagi guru dan pengurus sekolah (administrator) untuk membuat tingkah laku yang berubah di dalam sekolah. Kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sukses tidaknya pendidikan dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum sangat mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan karena menjadi tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Nurhadi (2004:18) aspek yang ada di kurikulum adalah:

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun secara kelompok.
- b. Berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes) dan keberagaman.
- c. Pencapaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan penggunaan metode yang bervariasi dan juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif. Menurut Payne (dalam Abu Ahmadi, 2016) mengemukakan beberapa prinsip dalam teknik mengajar yaitu: Metode mengajar harus mempunyai arti yang efektif, dan kecakapan, pengetahuan diperoleh secara nyata, dan

dapat diterima oleh individu dan Metode mengajar mesti menekankan kepada kenyamanan siswa.

- d. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya mencapai suatu kompetensi.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pembelajaran di sekolah dan merupakan salah satu penunjang keberhasilan dari program yang di laksanakan. Sarana dan prasarana yang di maksud adalah kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari baik alat penunjang kebutuhan pendidikan maupun sebagai alat penunjang kebutuhan guru, seperti perlengkapan proyektor, bahan ajar dan laboratorium penunjang.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya yang di maksud adalah guru dan pegawai, dimana guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan serta harus menguasai metode pembelajaran yang baik. Begitu juga pegawai dituntut untuk selalu membantu segala sesuatu yang dibutuhkan murid untuk proses belajar mengajar. Dan guru dituntut untuk memahami dan menguasai banyak materi untuk mata pelajaran yang diajarkan.

2. Prestasi belajar siswa (Y)

Dalam hal ini prestasi menurut kebijakan sekolah, dilihat dari prestasi akademik dan non akademik:

a. Prestasi akademik, yang dimaksud adalah seperti peringkat yang di dapatkan oleh siswa, baik peringkat di kelas maupun kejuaraan dalam bidang akademik seperti olimpiade dan lomba-lomba lain nya.

b. Prestasi non akademik, yang di maksud adalah seperti prestasi diluar kegiatan akademik, contohnya lomba-lomba non akademik, kejuaraan/ olimpiade bidang olahraga.

b. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Menurut Singarimbun dan Efendi (dalam Nia Agustina, 2016: 46) definisi operasioanal adalah kumpulan dari berbagai unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan adanya definisi operasional maka pembahasan tentunya tidak akan meluas. Ukuran dalam konsep penelitian ilmiah akan menentukan nilai dalam penelitian tersebut. Definisi operasional dan indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Program full day school (Variabel X)

Indikator yang digunakan adalah:

1. Kurikulum

Lebih menekankan ketercapaian siswa, berorientasi pada hasil belajar siswa baik secara umum dan agama, penggunaan sistem metode pembelajaran yang efektif dan penekanan pada hasil belajar.

2. Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Penunjang Akademik

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada setiap hari sekolah misalnya ketersediaan proyektor sebagai media pembelajaran, tersedianya ruang laboratorium IPA dan komputer untuk menunjang kegiatan praktek siswa dan tersedianya perpustakaan untuk menambah referensi siswa dan guru.

b. Sarana dan prasarana penunjang nonakademik

Tersedia nya sarana dan prasaran penunjang kebutuhan siswa di bidang nonakademik seperti tersedianya lapangan sepak bola, basket dan semua kebutuhan siswa dalam meningkatkan bakat dan kemampuan dalam bidang non akademik.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Guru yang profesional

Profesional yang dimaksud ialah guru yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi siswa dan guru yang memiliki ahli dibidang ilmu nya masing-masing.

b. Pegawai

Tenaga kepegawaian yang memiliki keahlian dibidang nya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Kuesioner

Pada tahap pengumpulan data dengan kuesioner, sebelum membagikan kuesioner peneliti terlebih dahulu menemui kepala sekolah untuk meminta izin untuk membagikan kuesioner dan meminta waktu jam pelajaran siswa, Setelah mendapatkan persetujuan kepala sekolah peneliti langsung menuju kelas XI dan membagikan kuesioner dan menjelaskan tahap pengisian kuesioner kepada siswa, teknik pembagaian kuesioner

yaitu dengan cara pembagian dilakukan per kelas dan masing-masing siswa mengerjakan kuesioner dengan baik. Kendala pada saat pengumpulan data melalui kuesioner yaitu menunggu persetujuan kepala sekolah karena pihak sekolah sibuk dengan rapat yang sedang diselenggarakan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu dengan meminta izin terlebih dahulu dengan kepala sekolah untuk dapat mengizinkan mewawancarai guru di SMA Global Madani, dan akhirnya kepala sekolah hanya menyediakan 2 guru saja untuk diwawancarai, hal ini dikarenakan kepala sekolah tidak mau mengganggu kegiatan kegiatan belajar mengajar anak, dan ternyata di siapkan 2 guru, yaitu guru pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan sejarah. Namun kendala yang dialami oleh peneliti adalah minim nya waktu yang disediakan untuk berwawancara.

3. Studi pustaka

Teknik Pengumpulan pada studi pustaka ini yaitu berupa pengumpulan informasi yang di ambil dari buku-buku, artikel dan media elektronik yang sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, dan data-

data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai informasi profil SMA Global Madani .

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan cara memfoto siswa yang sedang mengerjakan kuesioner dan tidak lupa peneliti juga memfoto ketika sewaktu mewawancarai pihak guru SMA Gloabal Madani, Kendala yang di alami oleh penenliti yaitu minimnya alat bantu seperti kamera dan waktu yang diberikan pihak sekolah karena tidak lama.

G. Teknik Pengolahan Data

a. Tahap editing

Pada tahap editing peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain, hal ini agar memudahkan peneliti dalam melakukan penginputan.

b. Tahap koding

Setelah tahap editing selesai, selanjutnya data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu di berikan kode untuk memudahkan dalam menganalisis data pada saat melakukan penginputan melalui SPSS, pada tahap ini peneliti dituntut untu teliti agar tidak salah dalam mengkoding, jika data koding salah maka hasil yang diperoleh pun salah.

c. Tahap tabulasi

Tahap tabulasi yaitu mengelompokkan kuesioner menurut jawaban yang diberikan. Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang di lakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data yang didapat dari lapangan sudah tesusun dan muadah di pahami. Pada tahap ini peneliti di tuntutan untuk teliti dan jeli dalam melakukan pengelompokan kuesioner, jika penenliti melakukan kesalahan maka mereka akan mengulang tabulasi.

d. Tahap interpretasi

Tahap interpretasi dengan sengaja dan sistematis tentang judul yang diangkat penulis dalam skripsi ini dengan cara pengamatan, dan penatatan. Tahap interpretasi digunakan untuk mengamati keadaan responden yang tidak secara mudah dapat ditanggap melalui metode wawancara dan kusioner. Pada tahap ini peneliti harus jelas dalam menginterpretasikan

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bagong Suryanto dan Sutinah (2011: 104) analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis data ini sering kali digunakan alat bantu seperti perhitungan dengan tes statistik, analisis data memiliki peran untuk mengatur dan mengurutkan data, mengelompokkan data, mengkode dan mengkategorikannya, yang bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban kuesioner variabel X (*independent variabel*) dan variabel Y (*dependent variabel*).
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus:

$$DP = n/N \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diharapkan

N = nilai persentase atau hasil.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2) dan uji T (T-test) terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang akan dilakukan pengujian berdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk

melakukan pengujian normalitas data dalam penelitian ini digunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun langkah-langkah untuk mengetahui uji normalitas data adalah:

1. Klik menu *Analyze – Regression Linier*
2. Masukkan variabel X ke kolom *Independent List* dan Variabel Y ke kolom *Dependent List*, kemudian klik save.
3. Kemudian pada bagian *Residual* centang *Unstandardized – Continue – Ok*.
4. Selanjutnya pilih menu *analyze – Test Non Parametric – Legacy Dialog – 1 Sample Ks*.
5. Masukkan variabel *Unstandardized Residual* ke dalam kotak *Test Variabel List*, kemudian pada *Test Distribution* centang kolom normal dan klik ok.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dan Variabel kriterium (Y). Uji linearitas dilakukan dengan

membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} . Adapun nilai T_{hitung} didapatkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu *Analyze-Compare Means-Means*
2. Kemudian masukkan variabel X ke kolom *Independent List* dan variabel Y ke kolom *Dependent List*.
3. Selanjutnya klik option pada *Statistic For First Layer* pilih *Test Of Linearity*.
4. Selanjutnya pilih *Continue* dan klik Ok.

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas data adalah:

1. Buka file yang akan dianalisis.
2. Pilih menu *Analyze – Compare Means – One Way Anova*.
3. Kemudian masukkan variabel Y ke kolom *Dependent List* dan variabel X ke kolom *Factor* lalu klik *Options*.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2) dan uji T test (T-test).

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan, mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu pengaruh program full day school (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y), pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS 22 dan di hitung menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. (Sugiyono, 2014) yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi (prestasi belajar siswa)

X = Subjek variabel bebas yang diprediksi (program full day school)

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefesien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat di ketahui dari hitungan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka data hasil compute (hasil penyekoran) variabel X dan Y, kemudian klik *Analyze – Regression – Linear*.
2. Masukkan variabel X ke kolom *Independent list* dan variabel Y ke kolom *dependent list*, selanjutnya pada *method* pilih metode enter.
3. Klik *statistic*, lalu beri tanda pada *estimates* dan *model fit*, klik *continue* dan klik ok.

Nilai a dapat diketahui dengan melihat tabel coefficients pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B. Setelah melakukan pengolahan data dengan SPSS versi 22 dan telah diketahui nilai a dan b , kemudian nilai tersebut di masukkan ke dalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel X dan Y.

2. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar

siswa, adapun besarnya R^2 yaitu antara $0 < R^2 < 1$. Artinya jika R^2 semakin mendekati satu maka kekuatan hubungannya dikatakan kuat semakin tinggi variasi variabel *dependent* yang dijelaskan variabel *independent*.

Menurut Sugiyono, 2014 Berikut tabel koefisien korelasi antara variabel X dan Y, untuk mengetahui besaran interpretasi koefisien korelasi dapat mengacu pada pedoman berikut:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Interpretasi Korelasi
0,00 sampai 0,190	Sangat Lemah
0,20 sampai 0,399	Lemah
0,40 sampai 0,599	Sedang
0,60 sampai 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2018

3. Uji Kai Kuadrat (Chi Square)

Tujuan kai kuadrat adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data, dilihat dari segi data nya uji kai kuadrat dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik

dengan variabel kategorik. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. Klik menu "*Analyze*", kemudian pilih "*Descriptive statistic*", lalu pilih "*Crostats*", sesaat akan muncul menu Crostats
2. Dari menu Crostats, ada dua kotak yang harus diisi, pada kotak "*Row(S)*" diisi variabel independen (variabel bebas) dan pada kotak "*Column(S)*" diisi variabel dependennya (variabel terikat).
3. Klik Option "*Statistic..*", klik pilihan "*Chi Square*" dan klik pilihan "*Risk*" dan Klik "*Continue*"
4. Klik option "*Cells*", bawah bagian "*Percentages*" dan klik "*Row*" dan klik "*Continue*"
5. Klik "*OK*".

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMA Global Madani

SMA Global Madani beralamat di JL. Kav. Raya 14 No. 1, Rajabasa, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, dan memiliki lahan untuk kampus seluas lebih dari 9.000 m². Nama Global Madani sendiri awalnya diutarakan oleh Drs. Sunardi dengan mengusulkan nama '**Cahaya Madani**', namun kemudian disempurnakan atas usulan Dr. Ir. Erwanto, M.S. menjadi '**Global Madani**'. Madani menunjukkan keislaman, keteraturan, peradaban; sedangkan Global menunjukkan keinternasionalan (kualitas, bahasa, daya saing). Nama Global Madani muncul dan disetujui dalam Rapat Pleno pada tanggal 12 Agustus 2010 di Jalan Kavling Raya III No. 1 Pramuka Raabasa Bandar Lampung dan disahkan pada tanggal 17 Agustus 2010.

Global Madani terdiri dari 6 pendiri yaitu di antara nya:

1. Dr. Ir. H. Abdul Kadir Salam, M.Sc.

2. Alimuddin, S.Si., M.Si.
3. Dr. Ir. Hj. Nanik Sriyani, M.Sc.
4. Ir. Maria Viva Rini, M.Sc.
5. Ir. Erwanto, M.S., dan
6. Lila Adila Grastika Setiawati, S.Pd

Pengoperasian sekolah juga telah mendapatkan izin pendirian dari Walikota Bandar Lampung. Ijin tersebut berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 625/IV.40/HK/2011 tentang Izin Pendirian Sekolah Dasar Global Madani tertanggal 8 Desember 2011; Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 623/IV.40/HK/2011 tentang Izin Pendirian Sekolah Menengah Pertama Global Madani tertanggal 8 Desember 2011; dan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 613/IV.40/HK/2012 tentang Izin Pendirian Sekolah Menengah Atas Global Madani tertanggal 05 Agustus 2012. Keluarnya ketiga surat ini menaikkan status Sekolah Global Madani sehingga dapat mengajukan akreditasi. Dengan sistem penyelenggaraan dan fasilitas pendidikan jauh di atas rata-rata, sudah seharusnya Sekolah Global Madani akan memperoleh Akreditasi A.

SMA Global Madani memperoleh Peringkat Akreditasi “A” dengan nilai yang sangat tinggi sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah – BAP-SM Nomor 161/BAP-SM/12-

LPG/RKO/2014 Tanggal 4 November 2014, dan berbagai perangkatnya yang telah berdiri sejajar atau bahkan lebih baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah unggulan lain di Provinsi Lampung, termasuk sekolah-sekolah yang telah lahir puluhan tahun yang lalu.

B. Jumlah Siswa

Tabel 2. Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	X	43	43	86	35,39 %
2	XI	35	38	73	30,04 %
3	XII	45	39	84	34,56 %
	Jumlah	123	120	243	100 %

Sumber: Data Sekolah 2017

Berdasarkan data hasil penelitian, SMA Global Madani memiliki 243 jumlah siswa, dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa kelas 10 memiliki jumlah siswa terbanyak yaitu 86 siswa, dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Global Madani mengalami peningkatan jumlah siswa baru dari tahun sebelumnya sebesar 5%, hal ini

dikarenakan letak nya yang strategis yaitu berada di pusat kota, mudah dijangkau dan sudah terakreditasi “A”.

C. Situasi dan Kondisi Sekolah Secara Umum

SMA Global Madani terletak di JL. Kav. Raya 14 No. 1, Rajabasa, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Kondisi SMA tersebut tentu mudah dijangkau oleh masyarakat, karena lokasi nya begitu strategis yaitu berada di tengah-tengah pusat kota, pusat transportasi dan pusat pendidikan, sehingga memudahkan masyarakat untuk menjangkau ke SMA tersebut.

D. Fasilitas Fisik

Secara fisik, SMA Global Madani memiliki fasilitas yang memadai sebagai penunjang keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah, adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki SMA Global madani antara lain:

1. Masjid Almadani
2. Assalam Hall
3. Ruang Kelas
4. Lab ICT
5. Laboratorium Kimia

6. Perpustakaan
7. Laboratorium Multimedia
8. Ruang Bosphorus
9. Gedung Student Service Center
10. Ruang Pelayanan
11. Area Parkir
12. English zone
13. Kantin Sehat
14. Abudemen sekolah
15. Toilet

Dapat diketahui dari fasilitas fisik diatas, ternyata fasilitas fisik di SMA Global Madani sudah lengkap untuk menunjang kebutuhan siswa-siswi di sekolah, baik dari segi perpustakaan, laboratorium dan masjid.

E. Kurikulum Dan Visi Misi Sekolah

Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani disusun untuk sebuah sekolah unggulan. Selain untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Nasional yaitu, Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani dilengkapi dengan **Muatan PLUS** yang merupakan ciri khas Sekolah Global Madani, mencakup **sembilan aspek penting**, yang di sekolah lain salah satu atau beberapa di antaranya tidak dimasukkan sebagai aspek

unggulan. Kesembilan aspek unggulan tersebut (dinamakan **Sembilan Aspek Kurikulum Unggulan – SAKU** atau *Nine Aspects of SGM Enriched Curriculum – NASEC*) adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Keislaman (kemampuan baca dan hafal quran serta hadits, kemampuan berdakwah),
2. Pendidikan Karakter (akhlak/budi pekerti),
3. Pendidikan *Soft-Skills*,
4. Pendidikan *Life-Skills*,
5. Pendidikan Wawasan Lingkungan,
6. Pendidikan Wawasan Global,
7. Pendidikan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*),
8. Pendidikan Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris: tutur dan tulis),
9. Pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Pendidikan Al-Quran dititikberatkan pada kemampuan membaca dengan tajwid, **hafalan minimum** surat pendek dan sedang 10 buah untuk Kelas I – III, 20 buah untuk Kelas IV –VI, 25 buah untuk Kelas VII – IX, dan 30 buah untuk Kelas X – XII; hafalan minimum 1 juz (Juz 30) untuk Kelas VII – XII. Sekumpulan **hadits** dan **doa** penting juga telah disusun sebagai bahan wajib yang harus dihafalkan dan diterapkan. Kewajiban minimum hafalan hadits dan doa adalah 10 buah untuk Kelas I – III, 20 buah (Kelas IV – VI), 30 (Kelas VII – IX), dan 40 (Kelas X –

XII). **Dakwah** untuk Kelas I – VI ditekankan pada pengenalan, sedangkan pada tingkatan lebih tinggi pendidikan dakwah ditingkatkan pada pemahaman dan penguasaan teknik berdakwah, latihan dan praktik khotbah. Pendidikan keislaman di Sekolah Global Madani lebih ditekankan pada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pendidikan karakter. Sebagian besar pelaksanaannya diinkorporasikan (*blended*) dengan pembelajaran seluruh mata pelajaran; sebagian lagi dilaksanakan secara langsung melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dukungan fasilitas Masjid Al-Madani yang berada di tengah-tengah Kampus Sekolah Global Madani.

Pendidikan karakter (akhlak/budi pekerti) mencakup kerapian, ketuturkataaan, integritas, sportivitas, *zero defect*, animo, keinginan untuk berprestasi, tepo seliro, kepedulian, jiwa sosial, solidaritas, kerja sama, *mutual trust, mutual respect, and mutual care*, dan dilaksanakan secara terpadu (*blended*) dengan mata pelajaran lain.

Pendidikan *soft-skills* mencakup berbagai kemampuan: berorganisasi, memimpin, manajemen, berkomunikasi, bersosialisasi, berdiskusi, dan lain-lain; sedangkan **pendidikan *life-skills*** mencakup kemampuan: berbudidaya tanaman, berbudidaya ternak, berbudidaya perairan, tata boga, renang, *house-keeping*, perbengkelan sederhana, seni, dan lain-

lain. Pendidikan *soft-skills* dan *life-skills* juga dilaksanakan secara terpadu (*blended*) dengan seluruh mata pelajaran lain.

Pendidikan wawasan lingkungan mencakup *green and clean values*, serta penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*); **pendidikan wawasan global** mencakup konsep interaksi antarbangsa, jejaring sosial internasional, dan budaya bangsa-bangsa; sedangkan **pendidikan kewirausahaan** mencakup konsep dan praktik kewirausahaan, *B/C Analysis*, penyelenggaraan *Market Day*, dan penyelenggaraan koperasi syariah. Ketiga aspek ini diinternalisasikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain.

Pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris mencakup kompetensi tulis (penyusunan kalimat dan paragraf efektif, penguasaan EYD, penyusunan karya tulis pendek, penyusunan karya tulis panjang) dan kompetensi tutur (percakapan sapaan, percakapan pendek, diskusi, dan pidato/presentasi). Tuntutan kompetensi disesuaikan dengan tingkatan kelas. Selain dalam mata pelajaran tersebut masing-masing, sebagian pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan mata pelajaran lain.

Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup penggunaan komputer, penggunaan program komputer, penggunaan internet, pembuatan *blog*, pembuatan *website*, dan pembuatan program; disesuaikan dengan tingkatan kelas dan unit sekolah. Selain melalui

mata pelajaran TIK, pendidikan TIK juga diberikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Hampir semua mata pelajaran dapat memadukan pendidikan TIK.

Internalisasi kesembilan aspek Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani tersebut **disampaikan sebagian besar secara terpadu** (*blended*) dengan mata pelajaran lain. Pendidikan terpadu dengan mata pelajaran lain yang dimaksud adalah pembelajarannya disisipkan dalam mata pelajaran lain. Misalnya, konsep *green and clean values* (Wawasan Lingkungan) atau interaksi antarbangsa (Wawasan Global) bisa menjadi salah satu bahan kajian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (bahan bacaan) atau mata pelajaran Sejarah, Geografi, PPKN, Kimia, Biologi, dan lain-lain. Mata pelajaran Sosiologi juga dapat menyelenggarakan program riset oleh siswa yang hasilnya ditulis dalam sebuah laporan singkat dan dipresentasikan.

Program ini, tanpa disadari oleh siswa, akan mengasah dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dan paragraf efektif, penggunaan EYD, teknik presentasi, dan adab berdiskusi, guru Sosiologi sepenuhnya sadar bahwa selain untuk mencapai beberapa indikator penting dalam mata pelajaran Sosiologi, program ini juga diperlukan untuk mencapai beberapa Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani (SAKU), yang dalam hal ini terkait dengan Bahasa Indonesia. Selain karena alasan keefisienan

dan pengurangan beban siswa, cara ini dimaksudkan agar tanpa terasa setiap siswa memperoleh berbagai kemampuan ini dan langsung mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian lagi, seperti pendidikan keislaman, pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, juga disampaikan dalam mata pelajaran terpisah sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun demikian, mata pelajaran lain juga harus memadukan keempat aspek Muatan PLUS Sekolah Global Madani ini. Misalnya, guru mata pelajaran Sejarah juga bertanggung jawab dalam menerapkan kisi-kisi kompetensi Bahasa Indonesia sehingga pada saat belajar Sejarah secara tidak sadar siswa juga mengembangkan kompetensi bahasa Indonesia, misalnya: kemampuan membaca, kemampuan menyimak, kemampuan berbicara dan berdiskusi, dan bahkan kemampuan menyusun kalimat dan paragraf serta karya tulis.

Man behind the gun. Betapa pun bagusya sebuah kurikulum akan mandul tanpa kehadiran guru yang mumpuni. Sebagian besar guru Sekolah Global Madani relatif masih baru. Namun demikian, mereka diseleksi secara ketat, dilatih secara intensif, dan dikontrol secara teratur. Beberapa pelatihan telah dilaksanakan, baik berupa pelatihan internal (*in-house training*) maupun pelatihan eksternal. Kinerja guru juga dikontrol secara ketat dengan berbagai alat, di antaranya dengan penerapan *Code of Conduct Global Madani* (CCGM), penilaian dengan alat Indeks Integritas dan Kinerja (IIK), dan *ExcellAppreciation* (EA). Untuk

menyelenggarakan kondisi yang nyaman dan kondusif, kesejahteraan guru juga diperhatikan dengan baik. Sistem seleksi, pelatihan, pengontrolan, dan kesejahteraan yang prima diharapkan akan merangsang guru untuk mengembangkan diri dan mempertahankan performa prima untuk menerapkan Kurikulum Unggulan Khas (SAKU) Sekolah Global Madani sehingga tujuan pendidikan di Sekolah Global Madani dengan visi “**Insan Islami Cerdas Bermartabat**” akan dapat dicapai dengan mudah. (Sekolah Global Madani,2018)

1. Visi Sekolah

Visi Global Madani adalah “**Insan Islami Cerdas Bermartabat**”, yang menunjukkan tri-kecerdasan yang dibangun oleh Sekolah Global Madani. ‘Insan’ merujuk pada sivitas akademika Sekolah Global Madani; ‘Islami’ merujuk pada Kecerdasan Spritual; ‘Cerdas’ merujuk pada Kecerdasan Intelektual; dan ‘Bermartabat’ merujuk pada Kecerdasan Emosional dan Sosial.

2. Misi Sekolah

- a. Memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM dan daya saing bangsa dalam menghadapi percaturan global yang semakin kompetitif.

- b. Menyajikan layanan program pendidikan dasar dan menengah berciri Islam berkualitas tinggi yang unik dan modern untuk menghasilkan SDM unggul berwawasan global yang memiliki martabat dan daya saing tinggi, sehingga mampu menjadi pelopor terwujudnya masyarakat madani.
- c. Membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan berciri Islam yang unggul dan bermartabat, serta sehat dan berkelanjutan dengan sistem tata kelola baik, amanah, jujur, adil, dan tegas sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan teladan yang baik. (Sekolah Global Madani, 20180)

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh program *full day school* terhadap prestasi belajar siswa (studi pada siswa-siswi kelas XI di SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa dan di uji melalui uji T (T-test) dimana berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk Variabel X (Program *Full Day School*) hasil pengolahan data menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $2,247 > 0,67$ dan $\text{sig } 0,004 < 0,05$. Maka H_a di terima sedangkan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara program *full day school* terhadap prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh program *full day school* terhadap prestasi belajar siswa terdapat pengaruh positif

antara program full day school dengan prestasi belajar siswa dengan persamaan regresi sebesar $Y = 14,212 + 0,291X$. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,066 menunjukkan besarnya pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa yaitu 6,6%. Dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,258 yang berkategori lemah. Tentu ada faktor-faktor yang menyebabkan termasuk dalam kategori sangat lemah, yaitu:

- a. Program full day school adalah siswa yang merasakan, dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 93,2% siswa menyatakan bosan, hal ini dikarenakan kegiatan di sekolah dan program full day school membuat siswa merasa lelah, jenuh dan merasakan kantuk pada saat waktu belajar karena lamanya waktu di sekolah dan tidak hanya itu monotonnya guru sewaktu mengajar juga menjadi penyebab siswa bosan. Dan tidak hanya itu siswa juga merasakan waktu untuk bermain, bersosialisasi dengan orang tua, teman dan lingkungan sekitar berkurang karena lamanya waktu mereka di sekolah. Terlebih lagi guru masih memberikan tugas yang di kumpul keesokan harinya.

- b. Selain banyaknya siswa yang kurang setuju dengan program *full day school*, dan berdasarkan hasil penelitian ternyata siswa lebih berprestasi di bidang non akademik yaitu sebesar 68,5% sedangkan

siswa yang berprestasi di bidang akademik hanya 41.1%. Artinya program full day school memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa meskipun lemah, hal ini dikarenakan guru dan pihak sekolah tidak memaksakan siswa agar selalu berprestasi di bidang akademik, melainkan guru melihat dari masing-masing kemampuan siswanya. Terlebih lagi di SMA Global Madani tidak menerapkan sistem ranking, tentunya hal ini membuat siswa tidak termotivasi untuk mendapatkan peringkat, melainkan pihak sekolah ingin menyamaratakan antara siswa yang berprestasi dengan siswa yang tidak berprestasi. Namun guru maupun pihak sekolah lebih mendukung siswa sesuai dengan bakat dan minat yang siswa miliki, baik dalam hal bidang akademik seperti perlombaan dan olimpiade, sedangkan untuk bidang non akademik seperti olahraga dan seni sesuai kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

3. Berdasarkan tabel Chi-Square terlihat nilai Asymp.Sig (2-sided) sebesar 0,541, artinya nilai signifikansi nya $0,541 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis “ Ha di tolak dan Ho di terima” karena tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program full day scholl dengan prestasi belajar siswa. Artinya program full day school memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tetapi tidak memiliki hubungan yang signifikan, artinya full day school bukan satu-satunya faktor yang yang menentukan prestasi belajar siswa,

melainkan adanya faktor-faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

B. Saran

Dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian atau kesimpulan serta mengoptimalkan program *full day school* terhadap prestasi belajar siswa maka dapat dirumuskan beberapa saran dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi pihak Sekolah

Kepada Pihak sekolah yang telah menerapkan program full day school dan yang akan menerapkan program full day school agar lebih mengkaji kesiapan sekolah, dan lebih memperhatikan baik kurikulum yang mendukung program full day school, metode pembelajaran yang menarik untuk siswa dan sumber daya manusia baik guru dan pegawai yang berpengalaman dan ahli.

2. Bagi Pemerintah

Kepada pihak pemerintah harus memiliki ketegasan untuk mengatur suatu program, baik program tersebut diadakan ataupun tidak diadakan,

harus memiliki kejelasan agar tidak terjadi perbedaan kebijakan di setiap sekolah.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain peneliti menyarankan agar dapat melakukan penelitian serupa dengan variabel yang berbeda ataupun dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, agar informasi yang didapatkan lebih beragam dan lebih mendalam mengenai program full day school.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Buku

Ahmadi, Abu. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3S.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed. Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berl Alternatif Pendekatan Edisi Revisi*. Jakarta: KENCANA PRENANDA MEDIA GROUP.

b. Sumber Skripsi dan Jurnal

Agustina, Nia. 2016. *Pengaruh Sosialisasi SBMPTN Terhadap Minat Siswa Melanjutkan (Studi Ke Perguruan Tinggi Negeri 1 Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Aris, Devi Kurniyanto. 2015. *Pengaruh Program Bina Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Miskin Di SMP Negeri 22 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Azizah, Annisa Nurul. 2014. *Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas IV Di SDIT Insan Utama*

Bantul. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam:

http://eprints.uny.ac.id/14297/1/SKRIPSI_ANNISA%20N.%20A.10108241098.pdf. (diakses pada 1 Oktober 2017 pukul 11.24 WIB).

Hasan, Nor. 2006. *Full Day School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*. Skripsi. UIN Pamekasan. Dalam:

www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/194/15.

(diakses pada Selasa 3 Oktober 2017 pukul 17.07 WIB)

Muiz, Abdul. 2010. *Hubungan Antara pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Sistem Full Day School) Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khauhsar Depok*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam:

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2520/1/ABDUL%20MUIZ-FITK.pdf>. (diakses pada Minggu 1 Oktober 2017

pukul 14.15 WIB)

Padilla, Nur. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Tengah Sengingi*. UIN Suska. Dalam:

<http://repository.uin-suska.ac.id/6234/3/BAB%2011.pdf>.

(diakses pada Senin 2 Oktober 2017 pukul 19.42 WIB)

c. Sumber Lain

<http://garudapos.net/?p=225>

<https://monicarum20.wordpress.com/2015/03/15hak-dan-kewajiban-warga-negara-indonesia-pasal-31-uud-1945-bidang-pendidikan>

<http://globalmadani.sch.id/kurikulum-unggulan-khas-sekolah-global-madani/>